

## RINGKASAN

**Metode Pengeringan Jagung Manis RS01 (*Zea mays saccharata* Sturt) Pada Kegiatan Pasca Panen di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kediri**, Andini Wisnu Putri Rahayu, NIM. A41201460, Tahun 2024, 39 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elly Daru Eka Wilujeng, S.P., M.Si. (Pembimbing).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan praktikum di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata di lapang dalam bidang masing-masing. Dalam kegiatan MKI ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademis.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih tanaman hortikultura yang dimana produknya sudah banyak tersebar di kalangan masyarakat. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera juga merupakan salah satu perusahaan industri benih yang sudah bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember. Salah satu komoditas yang diproduksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera ialah benih jagung manis.

Di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera ini, terdapat dua metode pengeringan pada komoditi Jagung Manis yaitu metode pengeringan menggunakan oven dan metode pengeringan manual dengan sinar matahari. Kedua metode pengeringan dapat memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap benih, karena suhu yang dialirkan ke benih pun berbeda tiap metode tersebut. Untuk itu, dalam pengeringan benih harus memperhatikan suhu pengeringan yang aman dan paling baik agar viabilitas benih tetap tinggi.

Metode pengeringan menggunakan oven yaitu metode pengeringan dengan pemanasan konveksi dimana udara panas dihasilkan melalui proses pemanasan baik dengan *steam*, listrik, atau gas hasil pembakaran. Metode pengeringan alami yaitu

penjemuran yang dilakukan secara langsung atau penjemuran dengan modifikasi sumber panas yang berasal dari matahari, aliran udara panas, dan kelembaban. Dari kedua metode pengeringan tersebut dilakukan pengujian daya berkecambah, dihasilkan dari metode pengeringan menggunakan oven sebesar 88% dan yang secara manual atau menggunakan sinar matahari sebesar 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pengeringan menggunakan oven lebih efektif digunakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.